

USULAN

PENELITIAN UNGGULAN FKIP UNPATTI

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK
BERBASIS POTENSI PESISIR UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH DAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA SMP**



TIM PENGUSUL

Ketua : Dr. Anderson Leonardo Palinussa, M.Pd

NIDN. 0011087901

Anggota : Darma A. Ngilawajan, M.Pd

NIDN. 0023107702

UNIVERSITAS PATTIMURA

Juli 2021

RINGKASAN

Kawasan pesisir mempunyai potensi pembangunan yang sangat tinggi, potensi tersebut antara lain sumber daya yang dapat diperbaharui. Selanjutnya sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Sedangkan jasa-jasa lingkungan. pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik mempunyai ciri antara lain, bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus diberikan kesempatan untuk menemukan kembali (*to reinvent*) serta penemuan kembali (*reinvention*) ide dan konsep matematis tersebut harus dimulai dari penjelajahan berbagai situasi dan persoalan yang nyata.

Pembelajaran Matematika Realistik berbasis potensi pesisir dirancang dengan memanfaatkan potensi pesisir serta menjadikan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Potensi pesisir disusun menjadi suatu masalah nyata dalam bahan ajar matematika yang digunakan siswa sebagai lembar kerja selama mengikuti proses pembelajaran matematika. Pentingnya pemahaman terhadap masalah pesisir sehingga dapat dimuat dalam lembar kerja siswa (LKPD). Kemampuan dalam pemecahan masalah matematika dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain. Proses pembelajaran matematika yang memfasilitasi pengembangan kedua kemampuan ini dapat melatih siswa mengembangkan potensi berpikirnya secara maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis secara komprehensif peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik setelah siswa yang mendapat pembelajaran realistik berbasis potensi pesisir. Menganalisis secara komprehensif peningkatan kemampuan komunikasi matematik setelah siswa yang mendapat pembelajaran realistik berbasis potensi pesisir. Menganalisis secara komprehensif kualitas kemampuan pemecahan masalah matematik dan

komunikasi matematik setelah siswa yang mendapat pembelajaran realistik berbasis potensi pesisir.

Metode penelitian adalah menggunakan penelitian eksperimen semu. Melalui penelitian ini diharapkan akan menghasilkan (1) RPP (2) bahan ajar (3) lembar kerja siswa (LKPD). Teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, digunakan dalam tahapan penerapan model bahan ajar, uji coba lembar kerja siswa (LKPD) lembar validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kevalidan perangkat pembelajaran dalam hal ini lembar kerja siswa (LKPD), angket digunakan untuk mengidentifikasi repons siswa dalam implementasi model pembelajaran matematik realistik. Instrumen Penelitian dalam penelitian ini dikembangkan beberapa instrumen untuk mendukung proses pengumpulan adalah: Format observasi digunakan untuk mengidentifikasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar validasi perangkat pembelajaran berupa butir-butir penilaian terhadap lembar kerja siswa yang akan dilakukan oleh para ahli (validator). dan angket digunakan untuk mengidentifikasi respons siswa mengenai perangkat pembelajaran matematik realistik yang diterapkan.. Kajian ini hanya dibatasi sampai pada tahap keempat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kombinasi analisis kuantitatif dengan menggunakan IBM SPSS Versi 26 dan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kombinasi analisis kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Analisis data dalam penelitian pengembangan ini difokuskan pada hasil dari RPP, bahan ajar dan lembar kerja siswa. Dengan mengacu pada aspek validitas, kepraktisan (*practically*), dan efektivitas (*effectiveness*).

Urgensi Penelitian adalah masyarakat pesisir memiliki tingkat pendidikan cukup rendah, sehingga diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu mengatasi masalah dalam proses pembelajaran salah satunya adalah bagaimana memberikan perangkat pembelajran berupa

bahan ajar, RPP dan LKPD yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir. Melalui pembelajaran realistik matematika dengan proses pemecahan masalah dan komunikasi sehingga siswa tertarik untuk belajar.

Kata Kunci: *Potensi, Sumberdaya, Matematika Realistik, Pemecahan Masalah, Komunikasi,*